

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN PASSING PADA PERMAINAN FUTSAL UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Muhammad Dimas Kartika Fajrin¹, Dicky Reva Apriana Sanga Dwi²

¹PJKR FPST Universitas Muhammadiyah Kuningan

²PJKR FPST Universitas Muhammadiyah Kuningan

Alamat e-mail : [1dimasfajrin61@gmail.com](mailto:dimasfajrin61@gmail.com) , ², dickyreva@gmail.com

ABSTRACT

This study addresses the problem of limited mastery of basic passing techniques in futsal among elementary school students, which often leads to inaccurate passes and ineffective teamwork during practice and games. The purpose of this research is to develop a passing training model that is suitable for the motor development and learning needs of elementary school children. The research method applied was Research and Development (R&D) using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The participants were 20 sixth-grade students from SD Negeri Kertaungaran. The product was validated by material experts and futsal practitioners, with the results showing that the developed model fell into the "feasible to very feasible" category, scoring between 80% and 82%. Field implementation involved pretests and posttests to measure the effectiveness of the training. The findings indicated a significant improvement in students' passing skills, with the mean pretest score of 75.7 increasing to 87 in the posttest. The paired sample t-test confirmed that the improvement was statistically significant (sig. 0.00 < 0.05). Furthermore, student responses reached 90%, categorized as "very feasible," reflecting that the model was easy to understand, engaging, and aligned with their physical development. In conclusion, the developed passing training model proved effective in enhancing the passing skills of elementary school students. This model can serve as an alternative approach in physical education learning and futsal extracurricular activities to improve the quality of basic futsal skills in children.

Keywords: Development, Passing Training Model, Futsal, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya penguasaan teknik dasar *passing* dalam permainan futsal pada siswa sekolah dasar, yang sering menimbulkan kesalahan umpan dan kurang efektifnya kerja sama tim saat latihan maupun pertandingan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model latihan *passing* yang sesuai dengan perkembangan motorik serta kebutuhan belajar anak usia sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah

penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE, yang meliputi lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas VI SD Negeri Kertaungaran. Produk yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan praktisi futsal, dengan hasil menunjukkan bahwa model latihan berada pada kategori “layak hingga sangat layak” dengan skor 80%–82%. Uji coba lapangan dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas model latihan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan keterampilan passing siswa, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 75,7 meningkat menjadi 87 pada posttest. Uji-T sampel berpasangan membuktikan perbedaan tersebut signifikan (sig. 0,00 < 0,05). Selain itu, respon siswa terhadap model latihan mencapai 90% dengan kategori “sangat layak,” yang menunjukkan bahwa latihan mudah dipahami, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan anak. Dengan demikian, model latihan *passing* yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* siswa sekolah dasar. Model ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan kualitas keterampilan dasar futsal pada anak.

Kata Kunci: Pengembangan, Model Latihan *Passing*, Futsal, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Futsal merupakan salah satu olahraga yang berkembang pesat di Indonesia dan banyak digemari oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak usia sekolah dasar. Olahraga ini menuntut keterampilan teknik dasar seperti *dribbling*, *control*, *shooting*, dan terutama *passing*. Passing merupakan elemen penting yang menentukan kelancaran pola permainan serta keberhasilan suatu tim dalam menciptakan peluang mencetak gol. Namun, kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam

menguasai teknik *passing* secara tepat. Hal ini terlihat dari rendahnya akurasi umpan, kesalahan dalam mengarahkan bola, serta lemahnya koordinasi antar pemain saat latihan maupun pertandingan.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan permainan futsal dengan keterampilan dasar siswa di lapangan. Latihan yang diberikan sering kali masih bersifat monoton dan kurang bervariasi, sehingga siswa mudah merasa bosan dan motivasi berlatih berkurang. Padahal, menurut teori pembelajaran motorik,

penguasaan keterampilan olahraga pada anak usia sekolah dasar perlu dilakukan melalui latihan yang terstruktur, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model latihan *passing* yang dirancang khusus agar dapat meningkatkan kemampuan siswa secara efektif sekaligus menumbuhkan minat mereka dalam berlatih futsal.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan mengembangkan model latihan *passing* pada permainan futsal yang sesuai bagi siswa Sekolah Dasar. Fokus penelitian ini terletak pada pengembangan, kelayakan, serta efektivitas model latihan yang dihasilkan. Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan model latihan *passing* yang mampu meningkatkan keterampilan dasar siswa, mudah diterapkan oleh guru maupun pelatih, serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran

futsal di sekolah dasar serta memperkaya model-model latihan yang aplikatif bagi pembinaan olahraga usia dini.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri atas lima tahap utama: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pemilihan metode ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa model latihan *passing* dalam permainan futsal serta menguji kelayakan dan efektivitasnya pada siswa sekolah dasar.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Kertaungaran, Kecamatan Sindangagung, Kabupaten Kuningan, yang berjumlah 20 orang. Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru PJOK untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam keterampilan *passing*. Tahap desain meliputi perencanaan model latihan yang

disesuaikan dengan capaian pembelajaran, kebutuhan siswa, serta karakteristik perkembangan motorik anak usia sekolah dasar.

Tahap pengembangan menghasilkan rancangan model latihan passing yang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan praktisi futsal. Validasi dilakukan dengan menggunakan instrumen angket skala Likert yang mencakup aspek kemenarikan, kesesuaian, kemudahan, dan keefektifan. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas di lapangan dengan melibatkan seluruh subjek penelitian. Efektivitas model diukur menggunakan desain *one-group pretest-posttest*, di mana keterampilan passing siswa dinilai sebelum dan sesudah penerapan model latihan.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, serta tes keterampilan passing. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk menafsirkan hasil observasi, wawancara, dan respon siswa, serta secara kuantitatif menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t (paired sample t-test) untuk menguji signifikansi

perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa model latihan passing yang dikembangkan tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga efektif meningkatkan keterampilan passing siswa sekolah dasar.

Berikut diagram alur penelitian menggunakan model ADDIE :



(Gambar 1 Tahapan Model ADDIE)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model latihan passing futsal yang dikembangkan melalui pendekatan ADDIE dinyatakan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi dan praktisi dengan skor kelayakan 80%–82% (kategori layak–sangat layak). Uji coba lapangan yang melibatkan 20 siswa kelas VI SD Negeri Kertaungaran menunjukkan adanya peningkatan signifikan keterampilan passing. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 75,7 meningkat menjadi 87 pada *posttest*. Hasil uji-t sampel berpasangan memperoleh signifikansi $0,00 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan

signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Respon siswa terhadap model latihan juga sangat positif dengan persentase 90%, menunjukkan bahwa model mudah dipahami, menarik, dan sesuai dengan kemampuan mereka.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Farhan & Tomi (2023) yang menegaskan bahwa passing merupakan teknik dasar paling penting dalam futsal, karena kualitas umpan menentukan efektivitas serangan dan peluang mencetak gol. Latihan yang sistematis dan bervariasi terbukti mampu meningkatkan keterampilan motorik anak serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Hariyanti et al., 2019). Selain itu, hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran motorik yang menekankan pentingnya latihan berulang, terstruktur, dan sesuai perkembangan anak agar keterampilan dapat dikuasai secara optimal.

Dengan demikian, model latihan *passing* yang dikembangkan tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga efektif secara empiris dalam meningkatkan keterampilan dasar

futsal siswa sekolah dasar. Model ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler futsal, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode latihan olahraga berbasis kebutuhan peserta didik.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli terhadap Model Latihan Passing

Aspek yang Dinilai	Skor Ahli Materi	Skor Praktisi	Rata-rata (%)	Kategori
Kemenarikan	65	65	81%–82%	Sangat Layak
Kesesuaian	65	64		
Keefektifan	66	65		
Kemudahan	67	63		

Berdasarkan hasil validasi, model latihan passing memperoleh skor rata-rata 80%–82% dan termasuk kategori layak hingga sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa model latihan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, menarik, dan dapat diterapkan dalam praktik. Menurut Branch (2009), model pembelajaran yang tervalidasi oleh ahli lebih menjamin keberhasilan implementasi di lapangan.

Tabel 2. Respon Siswa terhadap Model Latihan Passing

Indikator	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Saya senang mengikuti	77	80	96%	Sangat Layak

Tabel 3. Hasil Uji-t Pretest dan Posttest

Indikator	Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori	Variabel	Mean	Std. Dev	t	Sig. (2-tailed)	Keterangan
latihan passing futsal										
Latihan bervariasi dan tidak membosankan	74	80	93%	Sangat Layak	Pretest – Posttest	-11.300	5.243	-9.639	0.000	Signifikan
Latihan mudah dipahami	72	80	90%	Sangat Layak						
Latihan sesuai kemampuan siswa	70	80	88%	Sangat Layak						
Membantu melakukan passing dengan baik	64	80	80%	Layak						
Latihan meningkatkan rasa percaya diri	73	80	91%	Sangat Layak						
Dapat dilakukan dengan alat sederhana	71	80	89%	Sangat Layak						
Mudah dilakukan bersama teman	75	80	94%	Sangat Layak						
Jumlah/ Rata-rata	576	640	90%	Sangat Layak						

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Rata-rata skor siswa meningkat dari 75,7 menjadi 87, membuktikan bahwa model latihan passing yang dikembangkan efektif meningkatkan keterampilan siswa. Temuan ini mendukung teori pembelajaran motorik Schmidt & Lee (2011), yang menekankan pentingnya latihan berulang, terstruktur, dan sesuai perkembangan anak untuk meningkatkan keterampilan olahraga.

Respon siswa menunjukkan rata-rata persentase 90% dengan kategori sangat layak. Artinya, model latihan dianggap menarik, mudah dipahami, sesuai kemampuan, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai kemampuan akan meningkatkan partisipasi aktif siswa (Slavin, 2015).

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model latihan passing futsal yang dikembangkan melalui model ADDIE valid, disukai siswa, dan efektif meningkatkan keterampilan dasar. Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran PJOK maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model latihan passing futsal yang dikembangkan dengan pendekatan ADDIE terbukti layak dan efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa sekolah dasar. Validasi ahli memperoleh kategori layak hingga sangat layak, respon siswa mencapai 90% dengan kategori sangat layak, serta uji-t menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, model ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler futsal. Sebagai saran, guru PJOK dan pelatih diharapkan dapat mengimplementasikan model ini dengan menyesuaikan intensitas latihan sesuai kemampuan siswa, sedangkan penelitian lanjutan dapat memperluas pengembangan ke keterampilan futsal lainnya atau pada jenjang pendidikan berbeda untuk memperkuat temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York, NY: Springer.
- Farhan, M., & Tomi, A. (2023). *The effect of passing training methods on futsal basic skills in students*.

- Journal of Physical Education and Sports Sciences*, 12(2), 45–53.
- Hariyanti, N., Widiastuti, & Nugroho, S. (2019). *Motor learning and its application in elementary school physical education*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 32–40.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2011). *Motor learning and performance: From principles to application (5th ed.)*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Slavin, R. E. (2015). *Educational psychology: Theory and practice (10th ed.)*. Boston, MA: Pearson.